

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *self compassion* dengan stress pada calon siswa TNI yang pernah gagal seleksi. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self compassion* dengan *stress* pada calon siswa TNI yang pernah gagal. Subjek pada penelitian ini adalah 130 orang dengan memiliki karakteristik sebagai WNI, pendidikan terakhir saat mendaftar yakni SMA/SMK/Sederajat (bukan lulusan pondok pesantren), sudah pernah gugur dalam seleksi penerimaan TNI (AD AU AL, Akmil, AAU, AAL), berusia 17 – 22 tahun saat menjadi calon siswa dan dinyatakan gugur. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan SCS (*self compassion scale*) dan skala DASS (*Depresi Anxiety Stress Scales*). Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,300$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *self compassion* dengan *stress* pada calon siswa TNI yang pernah gagal seleksi. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,90 yang menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa *self compassion* berkontribusi sebesar 9% terhadap tidak terjadinya *stress* dan sisanya 91% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Calon Siswa Gagal Seleksi TNI, *Self Compassion*, *Stress*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-compassion and stress in prospective TNI students who have failed in selection. The hypothesis put forward in this study is that there is a negative relationship between self-compassion and stress in prospective TNI students who have failed. The subjects in this study were 130 people with the characteristics of being Indonesian citizens, the last education when registering was high school/vocational school/equivalent (not graduates from Islamic boarding schools), had failed in the selection for TNI admission (AD, AU, AL, Akmil, AAU, AAL), aged 17 – 22 years when he became a prospective student and was declared disqualified. The data collection method in this study used the SCS (self-compassion scale) and the DASS (Depression Anxiety Stress Scales) scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the analysis of the data obtained, it shows that the correlation coefficient (r_{xy}) is = -0.300 and $p = 0.001$ ($p < 0.01$). These results indicate that there is a negative relationship between self-compassion and stress in TNI candidate students who have failed selection. It can be concluded that the hypothesis in this study is accepted. The coefficient of determination (R^2) is 0.90 which indicates that self-compassion contributes 9% to the absence of stress and the remaining 91% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Students Fail Selection TNI, Self Compassion, Stress